

HUBUNGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DENGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

M Mulkan Amahoru, Sugeng Rusmiwari, Roro Merry Chornelia Wulandary
Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIF, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Email: mulkan@gmail.com

Abstract: *Development is the most important thing in socio-economic considerations, so that development planning becomes one of the priorities. However, if the development is not maximized, the government re-maximize the development planning previously prepared. The purpose of this study is to find out whether development planning works well, and to see the impact of the existence of integrated waste treatment site, the type of research in general is differentiated into several types. Classification of research types, among other based on research objectives and the nature of research types, among others based on research objectives and the nature of research problem. Related to the problem in this research, the writer try to use Quantitative research method. With the existence of an integrated waste treatment site it clearly has a reduced impact the spread of diseases caused by littering. The nature of society which tend to be apathetic, and pragmatic with things like this successfully converted into society more optimistic, and innovative in managing their living environment, the integrated waste treatment site becomes an effective thing to develop.*

Keywords: *Development Planning, Economic Social Community*

Abstrak: Pembangunan merupakan hal yang terpenting dalam Pertimbangan sosial ekonomi, sehingga perencanaan pembangunan menjadi salah satu prioritas. namun demikian jika pembangunan itu dirasa belum maksimal, maka pemerintah kembali memaksimalkan perencanaan pembangunan yang sebelumnya sudah disiapkan. tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Perencanaan Pembangunan berjalan dengan baik, dan melihat dampak keberadaan tempat pengolahan sampah terpadu, Jenis penelitian pada umumnya di bedakan kedalam beberapa jenis. Klasifikasi jenis penelitian, antara lain didasarkan atas tujuan penelitian dan hakikat masalah penelitian. Terkait dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk menggunakan metode penelitian Kuantitatif. dengan keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu hal ini jelas berdampak mengurangi tingkat penyebaran penyakit yang di akibatkan oleh pembuangan sampah sembarangan. sifat-sifat masyarakat yang cenderung apatis dan pragmatis dengan hal-hal seperti ini berhasil diubah menjadi masyarakat lebih optimis, kreatif, dan inovatif dalam mengelola lingkungan tempat tinggalnya, maka Tempat Pengolahan Sampah Terpadu menjadi hal yang efektif untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Perencanaan Pembangunan, Sosial Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Jika kita berbicara tentang pembangunan di Indonesia pada umumnya, maka sejak dikeluarkannya UU no 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem perencanaan pembangunan nasional (SPPN 2004)*, kedudukan perencanaan pembangunan daerah di Indonesia menjadi semakin kuat. Argumentasi yang semula berkembang tentang tidak perlunya pembangunan diatur melalui system perencanaan dalam era otonomi daerah, otomatis sudah tidak perlu diperdebatkan lagi (Sjafrizal, 2015 :3). Masalah yang ada pada pemerintahan kita sampai saat ini masih saja jadi pembicaraan masyarakat, terutama pada sistem yang diterapkan belum tepat dan adasaja terdapat penyimpangan, ini berarti landasan pembangunan nasional kita masih perlu dipertanyakan. Oleh sebab itu pemerintah perlu memberikan perhatian yang lebih serius pada persoalan pembangunan di Negara kita. Sehingga kedepannya tata pemerintahan di

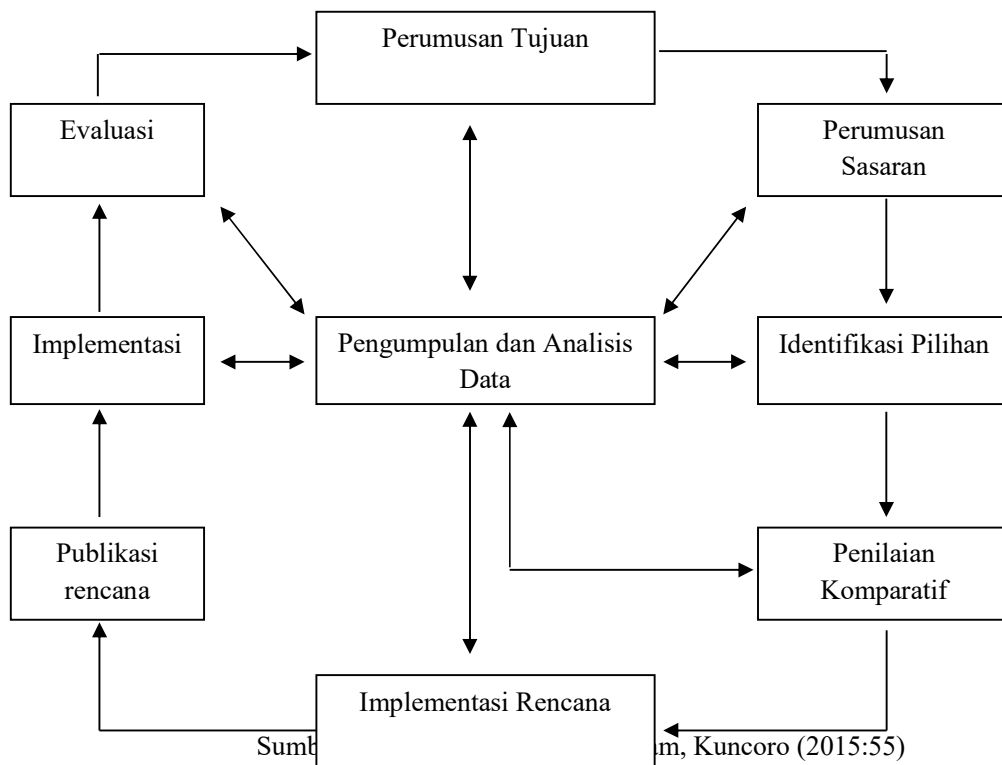
Negara kita khususnya pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan bias menjadi baik lagi dari sekarang.

dengan adanya Undang-undang tersebut, maka penyusunan perencanaan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan nyase hari-hari dan bila hari ini tidak dilakukan akan menimbulkan implikasi Hukum tertentu. Namun demikian jika pembangunan itu dirasa belum maksimal, maka tidak salahnya jika pemerintah kembali memaksimalkan perencanaan pembangunan yang sebelumnya sudah di siapkan.

METODE PENELITIAN

Dalam pola pikir ilmiah, kita menggunakan penelitian untuk mencermati berbagai kecenderungan yang terjadi di sekitar kita. Dengan menggunakan penelitian, kita berusaha menyelesaikan suatu permasalahan secara logis, penuh perhitungan, ilmiah, dan hasilnya dapat di pertanggungjawabkan. Terkait dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk menggunakan metode penelitian Kuantitatif

Gambar 1. Skema Perencanaan yang ideal



Menurut Undang-undang no 25 tahun 2004 tentang SPPN pasal 8, perencanaan pembangunan terdiri atas empat tahapan, yaitu :

1. Penyusunan rencana,
2. Penetapan rencana
3. Pengendalian pelaksanaan rencana
4. Dan evaluasi perencanaan rencana

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Rekapitulasi data Variabel Bebas X (*Independent Variable*) yaitu
Perencanaan Pembangunan.**

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 26. Rekapitulasi Data Variabel Bebas X (*Independent Variable*) Perencanaan Pembangunan

No Responden	Pertanyaan Sistem Perencanaan Pembangunan (X)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	1	3	3	4	1	12
2	3	5	1	2	2	13
3	3	2	1	5	1	12
4	4	4	1	2	3	14
5	1	4	2	3	5	15
6	5	3	1	2	2	13
7	1	1	1	1	1	5
8	1	3	2	2	5	13
9	4	1	5	1	1	12
10	1	2	1	1	1	6
11	3	5	4	4	2	18
12	3	2	3	3	3	14
13	2	2	2	2	2	10
14	2	5	1	1	1	10
15	3	1	1	1	1	7
Jumlah	37	43	29	35	31	175

Sumber : Data primer dari semua pertanyaan Variabel Bebas (*Independent Variable*) diolah dari seputar jawaban pertanyaan 1-5

Untuk mengetahui kelas intervalnya, maka penulis menggunakan rumus berikut :

$$In = \frac{\sum_{\geq} - \sum_{\leq}}{5}$$

- In = Interval pada total responden ke-n
- \sum_{\geq} = Jumlah tertinggi dari hasil jawaban responden
- \sum_{\leq} = Jumlah terendah dari hasil jawaban responden

Berdasarkan acuan rumus di atas, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut :

$$In = \frac{18-5}{5} = 0.9$$

- Interval 1 : 17–19 = 1 atau 32,25%
- Interval 2 : 14–16 = 3 atau 25,53%
- Interval 3 : 11–13 = 6 atau 25,23%
- Interval 4 : 8–10 = 2 atau 12 %
- Interval 5 : 5–7 = 3 atau 15 %

Rekapitulasi data Variabel Terikat (Y) yaitu Sosial Ekonomi Masyarakat.

Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 27. Rekapitulasi Data Variabel Terikat (Y) Sosial ekonomi masyarakat

No Responden	Pertanyaan Sosial Ekonomi Masyarakat (Y)					Jumlah
	6	7	8	9	10	
1	3	2	4	5	5	19
2	4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	2	14
4	4	5	2	2	4	17
5	2	2	2	2	2	10
6	5	3	1	2	2	13
7	3	3	3	5	1	15
8	4	4	4	4	4	20
9	2	3	5	5	5	20
10	3	2	1	2	2	10
11	4	3	2	3	3	15
12	5	5	2	1	4	17
13	4	1	4	4	3	16
14	2	2	2	1	2	9
15	3	2	2	4	1	12
Jumlah	51	43	40	46	43	223

Sumber : Data primer dari semua pertanyaan 1-15

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Y yakni Sosial ekonomi masyarakat.

Untuk mengetahui kelas intervalnya, maka penulis mengunakan rumus berikut :

$$In = \frac{\sum \geq - \sum \leq}{5}$$

In = Interval pada total responden ke-n

$\sum \geq$ = Jumlah tertinggi dari hasil jawaban responden

$\sum \leq$ = Jumlah terendah dari hasil jawaban responden

Berdasarkan acuan rumus di atas, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut :

$$In = \frac{20-9}{5} = 1,8$$

- Interval 1 : 18–20 = 4 atau 23,12%
- Interval 2 : 15–17 = 5 atau 15,20%
- Interval 3: 12–14 = 3 atau 25,3%
- Interval 4 : 9–11 = 3 atau 12,23%

Untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan terkait data hasil rekapitulasi berbagai variabel di atas, maka disajikan dalam bentuk table hasil di bawah ini :

Tabel 28. Hasil Rekapitulasi kedua Variabel

X	Y
A+B	A+B
32,25% +25,23 %	23,12% +25,3%
1,75%	15,97%

Berdasarkan data tabel di atas, maka peneliti menggunakan alisa A+B untuk mengukur Variabel X dan Y.

Rinventing **Perencanaan Pembangunan (Variabel X)**

Persentase sebesar 1,75% menunjukkan bahwa dampak dari menata laksana ulang untuk mencapai hasil yang efektif di instansi ini dalam tata pemerintahan menuju tercapainya perencanaan pembangunan yang baik di katagorikan **Baik** yang berarti bahwa dampaknya Pembangunan terasa ada perubahannya di Desa Mulyoagung kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Sosial Ekonomi Masyarakat (Variabel Y)

Persentase sebesar 15,97% menunjukkan bahwa Sosial ekonomi masyarakat yang dilaksanakan di instansi ini dalam hal berbagai kinerja petugas TPST ini demi tercapai Sosial ekonomi masyarakat yang baik dikatagorikan Sosial ekonominya **Baik**. Yang berarti bahwa sedikit berdampak signifikan dalam perubahannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang coba dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka penulis hanya mengambil beberapa poin penting saja yang akan dijadikan kesimpulan dibawa ini.

Yaitu :

1. Pelaksanaan Pembangunan Desa Mulyoagung cenderung 1,75 % **Baik**. Sehingga pengaruh **Perencanaan Pembangunan dengan Sosial Ekonomi Masyarakat** setempat berdampak baik pada proses Implementasi Perencanaan pembangunan.
2. Sosial ekonomi masyarakat Desa Mulyoagung cenderung 15,97% **Baik**. Hal ini disebabkan oleh sosial ekonominya yang sesuai.
3. Dari 15 responden 10 orang dengan persentase 66,7% menjawab Baik, sedangkan yang menjawab Netral 3 orang atau 20 % dan hanya 2 orang atau 13,3 % menjawab Sangat baik, serta tidak ada responden yang menjawab bahwa Kondisi social ekonomi masyarakat yang ada di Desa Mulyoagung Sangat tidak baik dan Tidak baik.

Jadi Hubungan Perencanaan Pembangunan dengan kondisi Sosial Ekonomi masyarakat terbilang **Baik**/ Sesuai prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi:

- Bungin, Burhan, 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jogjakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Dwi Susilo, Rachmad K, 2012. *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Sjafrizal, 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Robinson, 2012. *Ekonomi Regional ;Teori dan Aplikasi (edisirevisi)*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Sumber lain yang mendukung :

- Faisalhammadfani. 2012, Sistem-ekonomi-dalam-masyarakat-pedesaan.(blogspot.co.id/2012/09/Sistem-ekonomi-dalam-masyarakat-pedesaan, diakses 28 Agustus 2016)